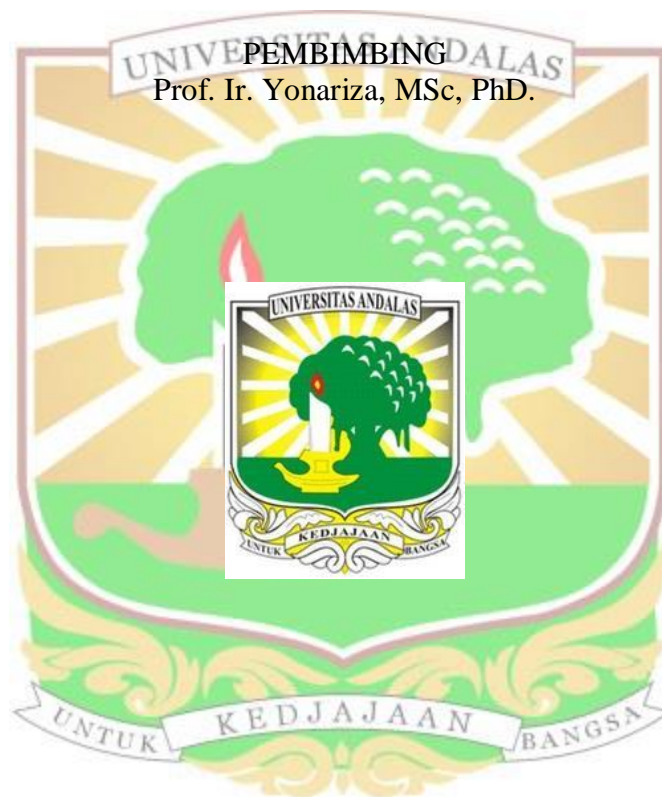


**KAJIAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM UPAYA PENGURANGAN SAMPAH  
RUMAH TANGGA DI KOTA SUNGAI PENUH**

**TESIS**

**RAFIANDA ADELA PUTRA**

**2021622005**



**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

## KAJIAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM UPAYA PENGURANGAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KOTA SUNGAI PENUH

Oleh: Rafianda Adela Putra (2021622005)

(Dibawah Bimbingan: Prof. Ir. Yonariza, M.Sc. PhD dan Dr. Fuji Astuti Febria, S.Si, M.Si)

### Abstrak

Sampah Kota Sungai Penuh didominasi oleh sampah rumah tangga sebesar 40,76% dengan komposisi terbesar sisa makanan 44,76%. Berdasarkan UU no 18 Tahun 2008, salah satu fokus utama dalam pengelolaan sampah adalah pengurangan, tetapi prakteknya pengurangan sampah di Kota Sungai Penuh belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengurangan sampah yang sedang berjalan, menganalisis faktor terkait perilaku masyarakat dalam pengurangan sampah, serta menganalisis hubungan perilaku masyarakat dalam pengurangan sampah terhadap ketersediaan fasilitas sampah di Kota Sungai Penuh. Pendekatan adalah kuantitatif dengan teknik survey menggunakan kuesioner, yang dilaksanakan pada Bulan Agustus-Desember 2023. Subjek penelitian adalah 79 sampel rumah tangga di Kota Sungai Penuh yang diambil secara *stratified random sampling*. Analisis data menggunakan metode pengukuran timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan dalam 1 hari. Uji *Chi Square* digunakan untuk menentukan hubungan perilaku terhadap usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, status kepemilikan rumah, lama hunian, pengetahuan, sikap dan ketersediaan fasilitas sampah (alat angkut dan TPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sudah melakukan tindakan pengurangan sampah melalui kegiatan *reduce*, tetapi belum terlaksana secara maksimal, dimana dari 100% timbulan sampah yang dihasilkan 83,57% masih dapat diguna ulang (*reuse*) dan didaur ulang (*recycle*), yang terdiri dari sampah sisa makanan sebanyak 61,63%, sampah anorganik 21,94%, sedangkan 16,43% merupakan sampah residu. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan variabel pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan sikap terdapat hubungan signifikan dengan perilaku masyarakat dalam pengurangan sampah, sedangkan usia, penghasilan, status kepemilikan rumah, lama hunian, fasilitas alat angkut sampah, dan fasilitas TPS tidak terdapat hubungan signifikan dengan perilaku masyarakat dalam pengurangan sampah di Kota Sungai Penuh. Penelitian ini menyarankan melakukan upaya peningkatan pengurangan sampah dengan teknik 3R (*reduce, Reuse, dan Recycle*) dengan bekerja sama antar pihak pemerintah, swasta, masyarakat dan kelompok masyarakat, mendorong lingkungan kerja dan pendidikan untuk menerapkan praktik pengurangan sampah dengan prinsip 3R, menyediakan informasi yang mudah di akses terkait cara pengurangan sampah dengan prinsip 3R, Pengelolaan fasilitas dan pengaturan jumlah unit fasilitas sampah dibutuhkan untuk mendorong masyarakat agar secara langsung melakukan pengurangan sampah dari sumbernya.

Kata Kunci : timbulan sampah, komposisi sampah, perilaku masyarakat, 3R

## **STUDY OF COMMUNITY BEHAVIOR IN EFFORTS TO REDUCE HOUSEHOLD WASTE IN SUNGAI PENUH CITY**

By: Rafianda Adela Putra (2021622005)

(Supervised By: Prof. Ir. Yonariza, M.Sc. PhD dan Dr. Fuji Astuti Febria, S.Si, M.Si)

### **Abstract**

Full River City's waste is dominated by household waste at 40.76% with the largest composition of food waste at 44.76%. Based on Law No. 18 of 2008, one of the main focuses in waste management is reduction, but in practice waste reduction in Sungai Penuh City has not been maximized. This study aims to analyze the ongoing waste reduction, analyze factors related to community behavior in waste reduction, and analyze the relationship between community behavior in waste reduction and the availability of waste facilities in Sungai Penuh City. The approach is quantitative with survey techniques using questionnaires, which were carried out in August-December 2023. The research subjects were 79 household samples in Sungai Penuh City which were taken by stratified random sampling. Data analysis used the method of measuring the generation and composition of waste produced in 1 day. Chi Square test was used to determine the relationship of behavior to age, education, occupation, income, home ownership status, length of occupancy, knowledge, attitude and availability of waste facilities (transport equipment and waste disposal sites). The research results show that the community has taken action to reduce waste through reducing activities, but it has not been implemented optimally, where out of 100% of the waste generated 83.57% can still be reused and recycled, which consists of 61.63% food waste, 21.94% inorganic waste, while 16.43% is residual waste. Chi Square test results show that education, occupation, knowledge, and attitude variables have a significant relationship with community behavior in waste reduction, while age, income, home ownership status, length of occupancy, waste transportation facilities, and TPS facilities do not have a significant relationship with community behavior in waste reduction in Sungai Penuh City. This research suggests making efforts to increase waste reduction with the 3R technique (reduce, reuse, and recycle) by working together between government, private, community and community groups, encouraging the work environment and education to implement waste reduction practices with the 3R principle, providing information that is easily accessible regarding how to reduce waste with the 3R principle, facility management and regulating the number of waste facility units needed to encourage people to directly reduce waste from its source.

Keyword : Waste Generation, Waste Composition, Community Behavior, 3R